BAB II

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai "Identifikasi Kandungan Kortikosteroid (Deksametason, Fenilbutason dan Prednison) Dalam Kandungan Jamu Pegel Yang Beredar Di Empat Pasar Kota Bandung Dengan Menggunakan Metode Kromatografi Lapis Tipis" telah dilakukan pada bulan Februari – Juni 2015 di Laboratorium penelitian UNISBA.

Bahan yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah sampel jamu yang diambil dari 4 lokasi pasar dikota Bandung. Sebagai pembanding digunakan bahan kimia obat deksametason, fenilbutason dan prednison, selain itu juga dibuat jamu pegal linu simulasi yang dibuat dengan mencampurkan *Curcumae xanthorrizae Rhizoma* (temu lawak), *Curcuma domestica Rhizoma* (kunyit) dan *Zingiberis Officinalis Rhizoma* (jahe) yang sudah halus lalu tambahkan deksametason, fenilbutason, dan prednison campur sampai homogen.

Sampel jamu yang diperoleh dari pasar, terlebih dahulu diperiksa keaslian nomor registrasi, dengan cara memasukkan nomor registrasi yang tercantum pada sediaan jamu pegal linu ke dalam situs resmi BPOM RI.

Selanjutnya sampel jamu diuji secara organoleptis yang meliputi (bentuk, warna, bau dan rasa). Sempel jamu kemudian diidentifikasi secara mikroskopis. Kristal BKO dari jamu simulasi yang dibandingkan dengan bentuk kristasl BKO sampel jamu. Uji mikroskopik juga dilakukan untuk memastikan kebenaran

repository.unisba.ac.id

simplisia yang digunakan dengan mengamati adanya fragmen penanda dari tiap simplisia.

Tahap selanjutnya adalah identifikasi kandungan bahan kimia obat (deksametason, fenilbutason dan prednison) dengan menggunakan metode Kromatgrafi Lapis Tipis yang dikembangkan oleh Wisnuwardhani *et al.*, (2013) dengan fase diam Silika Gel GF254, dengan eluen kloroform:metanol (9:1). Sistem KLT terlebih dahulu dilakukan optimasi eluen dengan menggunakan jamu simulasi dan senyawa pembanding. Terhadap jamu simulasi dan jamu sampel sebelum di uji KLT terlebih dahulu diekstraksi dengan menggunakan pelarut etanol. Setelah mendapat hasil optimasi yang baik dilakukan penotolan ekstrak senyawa kimia pembanding, ekstrak jamu simulasi dan ekstrak sampel jamu pada plat KLT yang telah diaktifkan oleh eluen yang akan digunakan. Kemudian bercak pada plat dari masing-masing sampel dibandingkan dengan bercak pembanding yang dilihat dibawah lampu UV 254 nm, bandingkan bercak sampel terhadap bercak pembanding

repository.unisba.ac.id

Gambar II.1 Skema penelitian

repository.unisba.ac.id